

## Characteristics of palliative patients, insights of patients and families, and the impact of estimated survival time on therapy decisions

Hamzah Shatri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498081&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**Background:** chronic and terminal diseases require holistic therapy that covers the biopsychosocial aspect, and it can be found in palliative therapy. Patients who receive palliative therapy exhibit very diverse profiles. As such, researchers are keen to study the general characteristics of palliative patients. In addition, researchers will also assess the patients and their families insight that influences the success of the therapy and the impact of estimated survival time in making treatment decisions.

**Methods:** this research used cross-sectional descriptive analytic study and secondary data of 300 palliative patients who consult to Psychosomatic Palliative Team at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital. The data were processed using SPSS version 25. The data processed included: sociodemographic characteristics, length of stay, incidence of death in hospital, DNR cases, the patients and their families insight, and the impact of estimated survival time on treatment decisions.

**Results:** most palliative patients were women (52.0%) aged 51 - 60 years (27.0%), unemployed (29.0%), and suffered from cancer (55.3%). In addition, the patients were generally treated for less than 1 month (83.6%), died in the hospital (37.3%), and consented to DNR orders (36.7%). These DNR cases are highly correlated to the families understanding regarding the prognosis of the patients condition ( $p = 0.022$ ). The families understanding of the diagnosis, prognosis, and treatment goals (92.3%, 81.3%, and 87.7%) was better than the patients (79.0%, 64.0%, and 69.7%). Furthermore, no link was found between the therapy choice (optimal, withholding, and withdrawing therapies) with the patients estimated survival time ( $p = 0.174$ ).

**Conclusion:** female, elderly, and cancer patients most often get palliative therapy. The consent for DNR orders to palliative patient is notably frequent. Currently, the families insight is much better than the patients, which means that health care providers need to improve patient education and information. In addition, patients and families generally still opt for optimal therapy despite low estimated survival time.

.....Latar belakang: penyakit kronis dan terminal membutuhkan terapi holistik yang mencakup aspek biopsikososial, dan dapat ditemukan dalam terapi paliatif. Pasien yang menerima terapi paliatif menunjukkan profil yang sangat beragam. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat karakteristik umum pasien paliatif. Selain itu, peneliti juga akan menilai tilikan pasien dan keluarga yang mempengaruhi keberhasilan terapi dan pengaruh perkiraan waktu bertahan hidup dalam membuat keputusan pengobatan. Metode: penelitian ini menggunakan studi analitik deskriptif potong lintang dan data sekunder dari 300 pasien paliatif yang berkonsultasi dengan Tim Paliatif Psikosomatik di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. Data diproses menggunakan SPSS versi 25. Data yang diproses termasuk karakteristik sosiodemografi, lama tinggal, kejadian kematian di rumah sakit, kasus DNR, tilikan pasien dan keluarga, dan pengaruh perkiraan waktu bertahan hidup terhadap jenis pengobatan yang dipilih.

**Hasil:** sebagian besar pasien paliatif adalah wanita (52,0%) berusia 51 - 60 tahun (27,0%), tidak bekerja (29,0%), dan menderita kanker (55,3%). Selain itu, pasien umumnya dirawat kurang dari 1 bulan (83,6%),

meninggal di rumah sakit (37,3%), dan menyetujui DNR (36,7%). Kasus-kasus DNR ini sangat berkorelasi dengan pemahaman keluarga mengenai prognosis kondisi pasien ( $p = 0,022$ ). Pemahaman keluarga tentang diagnosis, prognosis, dan tujuan pengobatan (92,3%, 81,3%, dan 87,7%) lebih baik daripada pasien (79,0%, 64,0%, dan 69,7%). Lebih lanjut, tidak ada hubungan yang ditemukan antara pilihan terapi (optimal, pembatasan, dan pengurangan terapi) dengan perkiraan waktu kelangsungan hidup pasien ( $p=0,174$ ). Kesimpulan: pasien wanita, lansia, dan kanker paling sering mendapatkan terapi paliatif. Persetujuan untuk DNR pada pasien paliatif sangat sering. Saat ini, tilikan keluarga jauh lebih baik daripada pasien, yang berarti bahwa penyedia layanan kesehatan perlu meningkatkan pendidikan dan informasi ke pasien. Selain itu, pasien dan keluarga umumnya masih memilih terapi yang optimal meskipun waktu perkiraan bertahan hidup yang rendah